

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENULIS PUSSI BERBASIS AUDIO VISUAL DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) KELAS XI SMAN 1 BALONGPANGGANG GRESIK

Arin Kusdiana ^{1,*}, Sariban ², Ida Sukowati ³,

¹ SMAN 1 Balongpanggang Gresik - Indonesia;

²⁻³ Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan - Indonesia;

¹ arinkusdiana0@gmail.com; ² sariban@unisda.ac.id; ³ idasukowati@unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received:
07-09-2024

Revised:
06-10-2024

Accepted:
28-11-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran menulis puisi berbasis audio visual dengan model Project Based Learning (PjBL) untuk siswa kelas XI SMAN 1 Balongpanggang Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi menjadi enam tahapan yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi desain, (6) dan uji coba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan. Uji coba lapangan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa, dengan rata-rata nilai pre-test 68,5 % dan post-test 82,3%. Selain itu, respon siswa terhadap bahan ajar ini sangat positif, dengan 87% siswa menyatakan bahwa bahan ajar ini membantu meningkatkan pemahaman dan kreativitas mereka dalam menulis puisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahan ajar pembelajaran menulis puisi berbasis audio visual dengan model Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Kata kunci: *Pengembangan bahan ajar, menulis puisi, audio visual, Project Based Learning.*

ABSTRACT

This research aims to develop audio visual based teaching materials for poetry writing instruction using the Project Based Learning (PjBL) model for eleventh-grade students at SMAN 1 Balongpanggang Gresik. The research method used is Research and Development (R&D) following the Borg and Gall model which is modified into six stages: (1) potential and problems, (2) data collection, (3), product design (4) product validation, (5) design revision, (6) and testing. The results indicate that the developed teaching materials meet the eligibility criteria based on assessments by material matter experts, media experts, and education practitioners. Field testing shows a significant improvement in students' poetry writing skills, with an average pre-test score of 68.5% and a post-test score of 82.3%. Furthermore, students' response to these teaching materials was highly positive, with 87% of students stating that the materials helped enhance their understanding and creativity in writing poetry. This study concludes that the audio-visual-based teaching materials for poetry writing instruction using the Project Based Learning (PjBL) model are effective in improving students' poetry writing skills and can be implemented in Indonesian language learning at the high school level.

Keywords: *Development of teaching materials, writing poetry, audio visual, Project Based Learning.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Berdasarkan observasi di lapangan, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di SMAN I Balongpanggang Gresik terutama pada kelas XI masih mendapat banyak kendala. Baik dari siswa maupun guru Beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa diantaranya adalah kurangnya minat dan pengalaman dalam menulis puisi. Adapun kendala yang berasal dari guru, yaitu belum optimalnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar menulis puisi sehingga pembelajaran menulis puisi menjadi monoton, pada akhirnya membuat siswa menjadi jemu dan bosan. Hal ini dikarenakan bahan ajar saat ini hanya berbasis visual terbatas pada penggunaan buku sebagai bahan ajar serta penggunaan program presentasi power point sebagai bahan ringkasan dalam penjelasan.

Kondisi pembelajaran setelah pandemi melanda menuntut guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar seperti menyediakan media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan yakni dengan pengintegrasian pembelajaran dengan teknologi secara optimal (Namiroh dkk, 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut, studi terdahulu oleh Ritonga dkk (2022) mengembangkan bahan ajar dalam penulisan puisi berbasis audio-visual dengan menggunakan media animasi menjadikan peserta didik lebih mudah menguasai materi pembelajaran dengan kriteria sangat baik.

Studi tentang pengembangan bahan ajar juga dilakukan oleh Kansal dkk (2024) yang memfokuskan pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Metode pengembangan yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) yang melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur. Pembelajaran menulis puisi memerlukan pendekatan yang kreatif dan stimulatif, sehingga LKPD berbasis audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi puisi. Studi ini menunjukkan sebagian besar peserta didik dapat menulis puisi di atas KKM.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Rahmayantis dan Nurlailah (2020, Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Kepengajarannya Vol.6, No.2 diunduh 12 Maret 2024) yang berjudul "Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Permodelan di SMPN I Tulungagung". Studi ini bertujuan untuk mengembangkan isi, bahasa, dan sajian bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan yang dilakukan di SMPN I Tulungagung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah adaptasi dari model pengembangan Dick and Carey. Prosedur pengembangannya meliputi (1) tahap prapengembangan, (2) tahap pengembangan dan uji coba produk, serta (3) tahap revisi produk. Bahan ajar yang telah dikembangkan memiliki tujuh unit yang terdiri dari materi, contoh, latihan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan rerata (1) uji coba tim ahli sebesar 90%, (2) uji coba praktisi sebesar 91%, serta (3) uji lapangan sebesar 89%, sehingga produk layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran menulis puisi direkomendasikan menggunakan bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan yang dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Audio Visual dengan Model Project Based Learning (PjBL) Kelas XI SMAN I Balongpanggang Gresik".

Metode

Jenis penelitian ini ialah Research and Development. Metode Research and Development metode penelitian yang menciptakan suatu produk (bisa berupa model, modul, atau metode lainnya), dan mempengaruhi produk tersebut. Sukmadinata mengatakan Research and Development studi menciptakan produk yang telah dimodifikasi menjadi produk baru (Budiyono, 2017).

Dengan demikian kesimpulannya ialah metode jenis Research and Development ialah sebuah penlitian produk telah ada selanjutnya kembali dimodifikasi menjadi sebuah produk baru dengan memiliki keefektifitas dan teruji lebih baik dari produk yang sebelumnya. Penelitian ini menggunakan media audio visual. Siswa di kelas XI SMAN 1 Balongpanggang Gresik menjadi uji coba target, dipembelajaran menulis puisi untuk dikembangkan.

Sumber data pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Secara aplikatif data primer ini diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarluaskan kepada responden. Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi dari data primer, data ini dapat berupa sumber tertulis di luar kata dan tindakan, dapat berupa jurnal, dokumentasi, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal ataupun dokumen dan foto – foto di lapangan yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini.

Teknik perolehan data yang dipakai pada penelitian ini ialah:

a. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara digunakan untuk mengambil data yang cocok atau melakukan wawancara diawal agar mengetahui data atau informasi yang sesuai supaya peneliti paham tindakan apa yang perlu dilakukan untuk pembuatan produk bahan ajar audio visual berupa video. Subjek yang akan diwawancarai ialah seorang guru kelas XI SMAN 1 Balongpanggang Gresik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi untuk mengumpulkan data pada situasi siswa disaat uji coba media ajar audio visual.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data kuesioner melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada para ahli uji yaitu angket uji ahli materi, angket uji ahli media dan juga angket dari respon siswa dan angket dari respon guru, hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban mengenai bahan ajar berbasis audio visual

Hasil dan Pembahasan

Studi ini merupakan pengembangan produk inovasi berupa media pembelajaran *audio visual* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan bahan ajar canva serta menggunakan sound effect melalui barcode yang disediakan dan berisikan video. Langkah – langkah pengembangan yang digunakan dalam studi dijelaskan sebagai berikut:

a. Potensi dan Permasalahan

Adapun kendala yang berasal dari guru, yaitu belum optimalnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar menulis puisi sehingga pembelajaran menulis puisi menjadi monoton, pada akhirnya membuat siswa menjadi jemu dan bosan. Hal ini dikarenakan bahan ajar saat ini hanya berbasis visual terbatas pada penggunaan buku sebagai bahan ajar serta penggunaan program presentasi canva sebagai bahan ringkasan dalam penjelasan

b. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan media agar dapat mengatasi permasalahan yang ada yaitu kurangnya penggunaan media pada proses belajar – mengajar dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas serta proses belajar – mengajar yang tidak aktif adapun permasalahan tersebut ditemukan melalui wawancara dengan guru kelas, dan pemberian angket respon kepada peserta didik dan juga kepada pendidik, serta melakukan pemberian test.

c. Desain Produk

Adapun langkah – langkah dalam merancang produk ini sebagai berikut:

- 1). Menyiapkan aplikasi *canva*
- 2). Membuat kerangka isi *slide* dari awal hingga akhir
- 3). Mencari gambar serta animasi sesuai dengan materi
- 4). Menyusun materi ke dalam *slide*

- 5). Mengatur ukuran tulisan serta pemilihan warna
 - 6). Melakukan pemilihan efek untuk tulisan serta gambar
 - 7). Memasukkan audio dalam bentuk *barcode* pada *slide*
- d. Validasi Produk
- Uji Ahli Materi

Validator yang menjadi ahli materi yaitu Bapak Dr. H. Sutardi, S.S., M.Pd. Hasil data dari validasi ahli materi terlihat di tabel di bawah ini:

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Aspek Kelayakan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan CP dan ATP		✓			
2	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis			✓		
3	Materi pada bahan ajar mudah dimengerti siswa		✓			
4	Materi pada bahan ajar dapat memotivasi belajar siswa		✓			
5	Materi pada Bahasa Indonesia materi menulis puisi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa		✓			
Aspek Kelayakan Kebahasaan						
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa		✓			
7	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami		✓			
8	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda		✓			
9	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa		✓			
Aspek Penyajian						
11	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi		✓			
12	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran		✓			
13	Pendukung penyajian materi pada bahan ajar (Referensi)		✓			
Aspek Belajar Mandiri						
14	Bahan ajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi dapat menarik minat belajar siswa		✓			
15	Bahan ajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi dapat membantu siswa belajar mandiri		✓			
Jumlah nilai						
Komentar / saran <i>Baik, isi sudah Sesuai dengan materi menulis puisi</i>						

Penilaian dari validator pada tiap kriteria diperoleh dengan hasil skor 3 dan 4. Maka keseluruhan skor dari kriteria berjumlah 59, dengan hasil validasi ahli materi skor 78,7%.

Uji Ahli Materi

Validator yang menjadi ahli media yaitu Bapak Wahyudi, M.Pd., Gr. Hasil data dari validasi ahli media terlihat di tabel di bawah ini:

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA
Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Audio Visual Kelas XI
SMAN 1 Balongpanggang Gresik

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Audio visual dengan Model PJBL Kelas XI
SMAN 1 Balongpanggang Gresik

Sasaran Program : SMAN 1 Balongpanggang Gresik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Arin Kusdiana

NIM : 23062101042

Prodi : Program Pascasarjana PBSI UNISDA Lamongan

Validator : Wahyudi, M.Pd., Gr.

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Ukuran bahan ajar						
1	Ukuran bahan ajar sesuai dengan standar ISO			✓		
2	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada bahan ajar			✓		
Desain kulit bahan ajar(Cover)						
3	Ilustrasi kulit / cover bahan ajar menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.		✓			
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf		✓			
5	Warna judul bahan ajar kontras dengan warnalatar belakang		✓			
6	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung bahan ajar lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran bahan ajar dan nama pengarang		✓			
Desain isi bahan ajar						
7	Kesesuaian materi bahan ajar dengan tujuan pembelajaran			✓		
8	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan		✓			
9	Kesesuaian gambar dengan materi		✓			
10	Kesesuaian isi barcode dengan materi		✓			
11	Spasi antar baris susunan pada teks normal		✓			
12	Spasi antar huruf normal		✓			
13	Kemenarikan penampilan bahan ajar Bahasa			✓		

Penilaian dari validator pada tiap kriteria diperoleh dengan hasil skor 4 dan 3. Maka keseluruhan skor dari kriteria berjumlah 48, dengan hasil validasi ahli materi skor 73%.

e. Revisi Desain

Ahli materi, penelitiya diberikan akhir skornya 78,7% berada di skor pada rentang 61 sampai 80, maka dari itu memperoleh tingkat "baik" dalam keterangan masih ada sedikit revisi. Sehingga perlu penambahan materi.

Menurut ahli media ada sedikit perbaikan pada hasil produk yang menambahkan serta menghilangkan beberapa animasi gambar serta penulisan pada *slide* seperti; Tampilan awal *slide*, tampilan materi utama.

f. Uji Coba

Nilai rata – rata sebelum menggunakan media audio visual dengan *canva* adalah 66,94, sedangkan nilai rata – rata setelah menggunakan media audio visual dengan *canva* adalah 80,06.

PEMBAHASAN

Penelitian ini ditinjau dari mengembangkan produk berupa media pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. Media Audio Visual Berbasis Canva telah selesai dikembangkan sesuai dengan proses serta tahapan pengembangan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Proses dan tahapan pengembangan melalui beberapa tahap yang terdiri dari perancangan produk, pembuatan produk, hingga tahap uji lapangan utama sebagai tahapan akhir pada penelitian ini.

Media audio visual Berbasis PJBL dengan menggunakan bahan ajar *canva* serta menggunakan *sound effect* melalui *barcode* yang disediakan dan berisikan video adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dimuat dalam sebuah persentasi. Suara dan gambar yang terdapat di dalamnya memuat materi tentang menulis puisi yang terdiri dari pengertian puisi, ciri – ciri puisi, jenis – jenis puisi sampai pada langkah – langkah menulis puisi yang disertai dengan animasi pendukung imateri contoh serta *barcode* berisikan suara penjelasan materi serta contoh – contoh puisi. Setelah media audio visual Berbasis Canva selesai dibuat dan divalidasikan kepada validator, produk kemudian diuji cobakan kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik terutama pada materi menulis puisi.

Media audio visual berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan bahan ajar *canva* mendapat skor validasi oleh ahli materi dengan skor 78,7% dan termasuk dalam kategori valid sesuai dengan tabel kriteria kevalidan produk dengan keterangan tidak revisi. Media pembelajaran audio visual berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan bahan ajar *canva* selain divalidasi oleh ahli materi juga divalidasi oleh desain media pembelajaran dan mendapat hasil validasi dengan skor 73,8% dan termasuk dalam kategori baik atau valid sesuai dengan tabel kriteria kevalidan produk dengan keterangan tidak revisi.

Jumlah keseluruhan untuk masing-masing nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kemudian dibagi sesuai jumlah sampel untuk mencari nilai rata-rata, diperoleh hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual dengan *canva* adalah 66,94 sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan media audio visual *canva* yaitu 80,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk efektif digunakan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi.

Kepraktisan produk dilihat dari hasil angket respon peserta didik. Angket yang diberikan kepada peserta didik memperoleh skor akhir yaitu 97% dan berada dalam kategori sangat praktis berdasarkan tabel kepraktisan produk. Sehingga dengan adanya media audio visual berbasis PJBL dengan menggunakan bahan ajar *canva* ini memiliki kepraktisan dalam meningkatkan pemahaman serta kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Simpulan

Pengembangan bahan ajar pembelajaran menulis puisi berbasis media audio visual dengan model Project Based Learning (PjBL) menggunakan alat canva melalui proses dan tahapan pengembangan melalui beberapa tahap yang terdiri dari perancangan produk, pembuatan produk, hingga tahap uji lapangan utama sebagai tahapan akhir pada penelitian ini. Setelah media audio visual Berbasis Power Point selesai dibuat dan divalidasikan kepada validator, produk kemudian diuji cobakan kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik terutama pada materi menulis puisi

Media audio visual berbasis Project Based Learning (PjBL) dengan menggunakan

bahan ajar canva mendapat skor validasi oleh ahli materi dengan skor 78,7% dan ahli media dengan skor 73,8% termasuk dalam kategori valid sesuai dengan tabel kriteria kevalidan produk dengan keterangan tidak revisi. Keefektifan bahan ajar pembelajaran menulis puisi berbasis media audio visual dengan model Project Based Learning (PjBL) menggunakan alat canva diperoleh hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual dengan canva adalah 66,94 sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan media audio visual canva yaitu 80,06. Kepraktisan bahan ajar pembelajaran menulis puisi berbasis media audio visual dengan model Project Based Learning (PjBL) menggunakan alat canva diperoleh dari hasil angket respon peserta didik. Angket yang diberikan kepada peserta didik memperoleh skor akhir yaitu 97% dan berada dalam kategori sangat praktis berdasarkan tabel kepraktisan produk.

Daftar Pustaka

- Budiyono. (2017). Metodologi Penelitian dalam Pendidikan. Surakarta: UNS Press.
- Kansal, dkk. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Puisi. [Sumber Jurnal atau Penerbit]
- Namiroh, dkk. (2022). Pengintegrasian Pembelajaran dengan Teknologi secara Optimal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pasca Pandemi. [Sumber Jurnal atau Penerbit]
- Rahmayantis, & Nurlailah. (2020). Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Permodelan di SMPN I Tulungagung. Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Kepengajarannya, 6(2), [halaman].
- Ritonga, dkk. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Penulisan Puisi Berbasis Audio Visual dengan Menggunakan Media Animasi. [Sumber Jurnal atau Penerbit]
- Sukmadinata, N. S. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.